

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian tentang Ekonomi Kreatif

##### 1. Pengertian Ekonomi Kreatif (*Creative Economy*)

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi.<sup>14</sup>

Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.<sup>15</sup> Ekonomi Kreatif Menurut *United Nations Conference On Trade and Development* (UNCTAD) didefinisikan sebagai siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai masukan utamanya.<sup>16</sup> Definisi Industri Kreatif berdasarkan UK DCMS Task Force (1988):<sup>17</sup> Industri

---

<sup>14</sup> <https://id.m.wikipedia.org> diakses tanggal 22 September 2019.

<sup>15</sup> Reniati, *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>16</sup> Felipe Buitrago Restrepo & Ivan Duque Marquez, *Orange Economy*, terj. Hedwigis Hapsari (Jakarta: Mizan, 2015), 37.

<sup>17</sup> Ibid.

kreatif merupakan industri yang berasal dari kreatifitas individu, keterampilan, dan bakat yang secara potensial menciptakan kekayaan, dan lapangan pekerjaan melalui eksploitasi dan pembangkitan kekayaan intelektual dan daya cipta individu). Adapun Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2007) menggunakan definisi industri kreatif sebagai berikut: “Industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.”<sup>18</sup> Sedangkan Ekonomi kreatif menurut Simatupang (2007), industri kreatif yang mengandalkan talenta, ketrampilan, dan kreatifitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.<sup>19</sup>

## **2. Jenis-jenis Ekonomi Kreatif**

Jenis-jenis Ekonomi Kreatif berdasarkan intruksi presiden nomor 72 Tahun 2015 yang merupakan industri berbasis kreativitas adalah:

### **1) Periklanan**

Kegiatan kreatif yang berkaitan jasa periklanan yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan,

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/ekonomi-kreatif/amp>, diakses tanggal 23 juni 2019.

## 2) Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro sampai dengan level mikro (misalnya: arsitektur taman, desain interior, dan lainnya).<sup>20</sup>

## 3) Desain

Kegiatan yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

## 4) Pasar Barang Seni

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai kegiatan estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet.

## 5) Kerajinan

Merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin mulai dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam

---

<sup>20</sup> Mauled Mulyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 231.

(emas, perak, tembaga, perunggu, besi) kayu, kaca, porselin, kain, marmer, tanah liat, dan kapur.

6) Musik

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

7) Fesyen

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya.

8) Permainan Interaktif

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.

9) Video, Film dan Fotografi

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film.<sup>21</sup>

10) Layanan Komputer dan Piranti Lunak

Yakni kegiatan kreatif yang berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi.

11) Riset dan Pengembangan

Industri kreatif pada riset dan pengembangan meliputi kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan

---

<sup>21</sup> Mauled Mulyono.,232-233.

penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan penerapan ilmu dan pengetahuan untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

#### 12) Penerbitan dan Percetakan

Meliputi kegiatan kreatif yang berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, dan tabloid.

#### 13) Seni Pertunjukan

Yakni kegiatan kreatif yang berhubungan dengan seni drama, teater dan karawitan, serta tari.

#### 14) Televisi dan Radio

Yakni kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan, penyiaran dan transmisi televisi dan radio.

#### 15) Industri Kuliner

Yakni kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kuliner/masakan/makanan ciri khas Indonesia.

#### 16) Aplikasi dan Game Developer

Yakni kegiatan kreatif yang meliputi kegiatan kreatif yang terkait dengan digitalisasi pada pengembangan aplikasi atau *game*.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 135.

### 3. Peran Industri Kreatif Di Indonesia

Industri kreatif berperan penting dalam perekonomian nasional maupun global, karena memberikan kontribusi terhadap aspek kehidupan baik secara ekonomi maupun non-ekonomi. Secara Ekonomi, industri kreatif berperan dalam menciptakan iklim bisnis, pencapaian lapangan kerja, menumbuhkan inovasi dan kreativitas, pencipta sumber daya yang terbarukan, dan berkontribusi positif terhadap pendapatan nasional bruto (Gross National Product-GNP) dapat dilihat dari beberapa indikator baik secara ekonomi maupun non ekonomi sebagai berikut:

- a. Dampak terhadap aspek sosial<sup>23</sup>
- b. Dampak terhadap pelestarian budaya.
- c. Tingkat pendidikan.<sup>24</sup>

### 4. Indikator Ekonomi Kreatif

Menurut Deni Dwi Hartono dan Malik Cahyadi Indikator keberlangsungan dalam ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Mauled Mulyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*, 280-281.

<sup>24</sup> <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/ekonomi-kreatif/amp/amp/>, diakses tanggal 1 Agustus 2019.

<sup>25</sup> Deni Dwi Hartono, & Malik Cahyadin, "Pemeringkatan Faktor keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta", *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 4, No. 2 (Desember, 2013), 230.

a. Produksi

Teori Produksi adalah teori yang menggambarkan hubungan antara jumlah *input* dan *output* (yang berupa barang atau jasa) yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode.<sup>26</sup> Menurut Adiwarmarman dalam teori konvensional disebutkan bahwa teori produksi ditunjukkan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan masukan (*input*) untuk produksi dan menjual keluaran (*output*) atau produk. Ia menyebutkan dalam teori produksi juga memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya.<sup>27</sup>

Menurut Adiwarmarman Karim, sebagaimana bahwa dalam ekonomi islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi serta memanfaatkan *output* produksi pada jalan kebaikan dan tidak mendzalimi pihak lain. Ia juga menjelaskan penentuan *input* dan *output* dari produksi haruslah sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarahkan kepada kerusakan.<sup>28</sup> Hal ini sesuai dengan Firman Allah Q.S An-Naba' ayat 11:

---

<sup>26</sup> Adiwarmarman A.Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 103.

<sup>27</sup> Ibid., 101.

<sup>28</sup> Ibid.,103.

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا (١١)

Artinya: *Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.*<sup>29</sup>

#### b. Pasar dan Pemasaran

Pasar adalah tempat dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk membeli dan menjual barang. Para Ekonomi mendeskripsikan pasar sebagai kumpulan pembeli dan penjual yang bertransaksi atas suatu produk atau kelas produk tertentu.<sup>30</sup> Selanjutnya pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan dengan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.<sup>31</sup>

Dalam Islam, dalam melakukan jual beli harus saling rela. Menurut Hendi Suhendi sebagaimana dikutip Kurnia Cahya Ayu Pratiwi mengatakan bahwa adanya kerelaan antar kedua belah pihak tidak dapat dilihat, karena kerelaan berhubungan dengan hati masing-masing pihak. Oleh karena itu, kerelaan dapat diketahui melalui tanda-tanda lainnya. Tanda-tanda yang menunjukkan kerelaan adalah *ijab qabul*.<sup>32</sup> Hal ini sebagaimana Firman Allah dalam Qur'an surat An-Nisa' ayat 29:

---

<sup>29</sup> QS. An-Naba (78): 11.

<sup>30</sup> Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2008), 8.

<sup>31</sup> Ibid., 5.

<sup>32</sup> Kurnia Cahya Ayu Pratiwi, "Pandangan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Mata Uang Rupiah Kuno (Studi di Pasar Triwindu Surakarta)" (Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِلَبَطٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ ...

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka (saing rela) di antara kamu.”<sup>33</sup>

### c. Manajemen dan Keuangan

Stoner sebagaimana dikutip Handoko merumuskan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisaasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>34</sup> Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.<sup>35</sup>

Manajemen keuangan dalam islam dapat dilihat pada firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 282.

<sup>33</sup> QS. An-Nisa’(4):29.

<sup>34</sup> T.Tani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2011), 8.

<sup>35</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 208.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ  
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ ۚ بِالْعَدْلِ ۚ ...

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.*<sup>36</sup>

#### d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah didefinisikan sebagai suatu organisasi yang memiliki otoritas untuk mengelola suatu negara. Sebagai sebuah kesatuan politik, atau aparat/alat negara yang memiliki badan yang mampu memfungsikan dan menggunakan otoritas/kekuasaan. Dengan ini pemerintah memiliki kekuasaan untuk membuat dan menetapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Pemerintah yang dimaksud adalah pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, baik keterkaitan dalam substansi, maupun keterkaitan administrasi. Hal ini disebabkan karena pengembangan industri kreatif bukan hanya pada pengembangan industri, tetapi juga meliputi pengembangan ideologi, politik, sosial dan budaya.<sup>37</sup> Kebijakan pemerintah sebagaimana tercermin dalam Firman Allah SWT dalam Qur'an Surat An-Nisa 58-59.

<sup>36</sup> QS. Al-Baqarah (2): 282.

<sup>37</sup> Mauled Mulyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif.*, 252.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*”<sup>38</sup>

#### e. Kemitraan Usaha

Kemitraan menurut Undang-Undang nomor 9 tahun 1995 kemitraan dikatakan sebagai kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, saling menguntungkan, dalam hal ini merupakan suatu landasan sebagai pengembangan usaha.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> QS. An-Nisa’ (4):58-59.

<sup>39</sup> I.G Rai Widjaja, *Hukum Perusahaan* (Cetakan Pertama, KBI, Jakarta: 2000) , 58.

Prinsip kerjasama atau kemitraan terdapat dalam Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2.

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: "...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya."<sup>40</sup>

## B. Kajian tentang Pendapatan

### 1. Pengertian Pendapatan

Dalam islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang atau uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam. Pendapatan masyarakat yang merata sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.<sup>41</sup> Allah SWT telah menjelaskan dalam Q.S Al-Balad ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾

Artinya : "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah."<sup>42</sup>

<sup>40</sup> QS. Al-Maidah (5):2.

<sup>41</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, Grup 2007), 130.

<sup>42</sup> QS. Al-Balad (9) : 4.

Islam juga menjelaskan tentang keharusan membayar upah kepada pekerja. Dalam melakukan suatu pembayaran upah kepada seseorang pekerja, pembayaran harus disesuaikan dengan apa yang telah dilakukan (adil) dan dianjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu dilarang melakukan eksploitasi tenaga seorang pekerja. Oleh karena itu dalam perjanjian harus dijelaskan tentang besarnya upah atau jenis pekerjaan yang akan dilakukan.<sup>43</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendapatan merupakan perhitungan banyaknya uang yang akan diterima.<sup>44</sup> Menurut Pratama Raharja dan Mandala Manurung, pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.<sup>45</sup> Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.”<sup>46</sup> Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atas balas jasa dari hasil

---

<sup>43</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Yogyakarta: BFI, 2005), 313.

<sup>44</sup> Yufid, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Digital.

<sup>45</sup> Prathama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), 266.

<sup>46</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), 79.

usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>47</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>48</sup>

## 2. Sumber-sumber Pendapatan

Prathama Raharja dan Mandala Manurung menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan rumah tangga, yaitu:<sup>49</sup>

### a. Pendapatan dari Gaji dan Upah

Pendapatan dari gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitasnya, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Keahlian (*skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.

---

<sup>47</sup> Eprints.radenfatah.ac.id/131/2/BAB%2011.Pdf, diakses tanggal 13Agustus 2019.

<sup>48</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi.*, 79.

<sup>49</sup> Prathama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi.*, 266-267.

## 2) Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu Modal Manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, naik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan pelatihan.

## 3) Kondisi Kerja (*working condition*)

Kondisi kerja disini yang dimaksud adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. penuh resiko atau tidak.

### b. Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. *Pertama*, aset finansial (*financial assets*),. *Kedua*, aset bukan finansial (*real assets*).<sup>50</sup>

### c. Pendapatan dari pemerintah (*transver payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transver (*transver payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau *input* yang diberikan.<sup>51</sup>

## 3. Tingkat Pendapatan

Tingkat golongan pendapatan dibedakan menjadi beberapa berdasarkan penggolongannya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

---

<sup>50</sup> Ibid., 266.

<sup>51</sup> Ibid., 267.

membedakan pendapatan penduduk kedalam 4 golongan sebagaimana tabel dibawah:<sup>52</sup>

**Tabel 2.1**  
**Tingkat Golongan Pendapatan**  
**Menurut BPS**

<b>No.</b>	<b>Jumlah Pendapatan/bulan</b>	<b>Kategori/Golongan</b>
1	Rp. $\geq$ 3.500.000,00	Sangat Tinggi
2	Rp. 2.500.000,00 - 3.500.000,00	Tinggi
3	Rp. 1.500.000,00 - 2.500.000,00	Sedang
4	Rp. $\leq$ 1.500.000	Rendah

Berdasarkan penggolongan pendapatan penduduk dari BPS (Badan Pusat Statistik), ada 4 golongan tingkat pendapatan yang dapat peneliti gunakan sebagai tolok ukur pendapatan yang ada pada Ekonomi Kreatif Kerajinan Gorden di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

---

<sup>52</sup> Karakteristik Pekerjaan Menurut Kelas sosial , d12, 12, 2019.